

ANALISIS KESALAHAN EJAAN PADA TEKS EKSPOSISI KARYA SISWA KELAS X SMA N 03 BREBES TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Hanifah Nur Rizqi, Nanik Setyawati, Mukhlis

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas PGRI Semarang
Jalan Gajah Raya No. 30 B, Kecamatan Gayamsari, Kota Semarang, Jawa Tengah
nurizqihanifah@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan analisis kesalahan ejaan pada teks eksposisi karya siswa kelas X SMA N 03 Brebes tahun pelajaran 2020/2021. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini adalah wacana yang di dalamnya terdapat kesalahan ejaan. Metode penyediaan data dalam penelitian ini adalah metode simak. Teknik penyediaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik catat. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode agih. Teknik dasar dalam metode agih disebut teknik bagi unsur langsung atau teknik BUL. Teknik lanjutan yang digunakan dalam metode agih yaitu teknik lesap, teknik ganti, dan teknik sisip. Metode yang digunakan dalam penyajian hasil data menggunakan metode penyajian informal. Hasil analisis data terdapat 7 klasifikasi kesalahan ejaan yaitu kesalahan huruf kapital, kesalahan penulisan huruf miring, kesalahan penulisan kata, kesalahan memenggal kata, kesalahan penulisan lambang bilangan, kesalahan penulisan unsur serapan, dan kesalahan penulisan tanda baca.

Kata kunci: analisis, kesalahan ejaan, teks eksposisi

ABSTRACT

The purpose of this study to describe the analysis of spelling errors in the exposition text of the work of class X students of SMA N 03 Brebes for the academic year 2020/2021. This type of research is descriptive qualitative. The data in this study are discourses in which there are spelling errors. The method of providing data in this study is the referential method. The provisioning technique used in this research is the note-taking technique. The data analysis method in this study uses the agih method. The basic technique in the agih method is called the technique for direct elements or the BUL technique. The advanced techniques used in the agih method are the lesap technique, the dressing technique, and the insert technique. The method used in presenting the data results uses an informal presentation method. The results of the data analysis contained 7 classifications of spelling errors, namely capital letter errors, writing errors in italics, word writing errors, word chopping errors, number symbol writing errors, absorption elements writing errors, and punctuation errors.

Keywords: analysis, misspelling, exposition text

PENDAHULUAN

Salah satu keterampilan menulis yang ada pada materi kelas X semester 1 yaitu menulis teks eksposisi. Menurut Kuntarto (2011:289) karangan eksposisi adalah karangan yang memberitahukan sebuah informasi dengan tujuan memperluas wawasan pembaca. Teks eksposisi terdapat pada kurikulum 2013 revisi yaitu kompetensi dasar 3.4 mengenai menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi, kemudian pada kompetensi dasar 4.4 Mengonstruksikan teks eksposisi dengan memerhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi), struktur dan kebahasaan. Pokok materi dari 2 KD ini adalah menganalisis struktur teks eksposisi dan memproduksi teks eksposisi. Pada materi memproduksi teks eksposisi siswa diharapkan mampu membuat teks tersebut secara mandiri dan sesuai dengan aspek ejaan.

Berdasarkan observasi di lapangan, banyak ditemukan kesalahan ejaan pada teks eksposisi karya siswa kelas X SMA N 03 Brebes tahun pelajaran 2020/2021. Contoh kesalahan penulisan pada kata “yg” yang seharusnya ditulis dengan kata “yang” atau tidak boleh ada penyingkatan dalam penulisan teks eksposisi tersebut. Contoh lain yaitu penggunaan kata “di” pada kata “disana”. Seharusnya kata “di” ditulis terpisah karena menunjukkan suatu tempat, jadi penulisan yang benar adalah “di sana”. Faktor yang mempengaruhi kesalahan tersebut di antaranya, proses pembelajaran yang dilakukan secara daring menyebabkan kurang terkontrolnya pekerjaan siswa mengenai ejaan. Selain itu, kurangnya pemahaman mengenai PUEBI yang seharusnya dijadikan pedoman siswa dalam menulis teks eksposisi.

Dari permasalahan tersebut, peneliti menganalisis kesalahan ejaan teks eksposisi karya siswa kelas X SMA N 03 Brebes tahun pelajaran 2020/2021. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui kesalahan ejaan yang ditemukan pada teks eksposisi karya siswa. Dengan adanya analisis ini diharapkan menjadi evaluasi bagi guru dan siswa mengenai pembelajaran teks eksposisi terutama pada aspek ejaan. Kemudian dapat meningkatkan kualitas penulisan yang berpedoman pada PUEBI dan kaidah kebahasaan. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana wujud kesalahan ejaan pada teks pada teks eksposisi karya siswa Tahun Pelajaran 2020/2021? Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan wujud kesalahan ejaan pada teks eksposisi karya siswa kelas X SMA N 03 Brebes tahun pelajaran 2020/2021?

Diperlukan tinjauan pustaka untuk melihat sejumlah penelitian yang relevan dengan tema dan objek kajian, antara lain pertama penelitian berupa artikel yang ditulis oleh Siti Sururiyatur Rohmah , Meilan Arsanti, dan Oktarina Puspita Wardani (2020) berjudul “ Kesalahan Ejaan dalam Karangan Teks Eksposisi Kelas X SMA Sultan Agung 3 Semarang”. Kedua, penelitian berupa skripsi yang ditulis oleh Kartika Dewi Lutfianti (2020) berjudul “Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia pada Teks Eksposisi Karya Siswa Kelas VIII SMP”. Ketiga, penelitian berupa artikel yang ditulis oleh Feny Oktaviani, Muhammad Rohmadi, Purwadi (2018) dengan judul “Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Pada Karangan Eksposisi Siswa Kelas X Mipa (Studi Kasus Di Sma Negeri 4 Surakarta)”. Keempat, penelitian berupa artikel yang ditulis oleh Yogi Prambana, Rokhmat Basuki, dan Supadi (2020) dengan judul “Analisis Penggunaan Ejaan dalam Teks Hasil Observasi Siswa Kelas X SMAN 01 Bengkulu Tengah”. Kelima, penelitian berupa skripsi yang ditulis oleh Tika Febi Astuti (2018) berjudul “Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia pada Karya Ilmiah Kelas XI IPA SMAS Immanuel Bandar Lampung Tahun 2018”. Keenam, penelitian berupa skripsi yang ditulis oleh Joko Setyo Nugroho (2017) dengan judul “Kesalahan Berbahasa dalam Karangan Siswa Kelas X SMAN 1 Bandar Sribhawono Tahun Ajaran 2016/2017 (Suatu Kajian Analisis Kesalahan Berbahasa)”.

Berdasarkan pada penelitian-penelitian tersebut yang membahas mengenai kesalahan ejaan dan secara khusus meneliti kesalahan ejaan pada teks eksposisi karya siswa kelas X SMA N 03 Brebes Tahun Pelajaran 2020/2021 belum pernah dilakukan pada penelitian sebelumnya. Pada penelitian sebelumnya menggunakan objek penelitian berupa karya ilmiah, laporan teks hasil observasi sedangkan dalam penelitian ini menggunakan teks eksposisi karya siswa kelas X SMAN 03 Brebes tahun pelajaran 2020/2021 sebagai objek penelitian.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Zaim (2014:14) pendekatan deskriptif kualitatif yaitu pendekatan yang menyajikan kata-kata bukan angka. Pendekatan ini digunakan karena data penelitian berupa teks eksposisi yang nantinya akan menjadi objek yang akan dianalisis kesalahan ejaan pada teks eksposisi yang dibuat oleh siswa kelas X SMA N 03 Brebes tahun pelajaran 2020/2021. Sumber data dalam penelitian ini adalah karangan teks eksposisi siswa kelas X SMAN 03 Brebes tahun pelajaran 2020/2021. Dalam sumber data tersebut terdapat data yang dianalisis untuk menjawab permasalahan. Menurut Zaim (2014:74) data adalah bahan penelitian yang diperoleh dari sumber data. Data dalam penelitian ini adalah wacana yang di dalamnya terdapat kesalahan ejaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPA 1 36 siswa, X IPA 2 36 siswa, X IPA 3 36 siswa, X IPA 4 36 siswa, X IPA 5 37 siswa, X IBB 36 siswa, X IPS 1 37 siswa, X IPS 2 36 siswa, X IPS 3 36 siswa, X IPS 4 36 siswa SMAN 03 Brebes dengan jumlah keseluruhan 362 siswa. Menurut Sugiyono (2017:82) *simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi itu sendiri. Sampel dalam penelitian ini diambil 15% dari jumlah siswa kelas X SMAN 03 Brebes tahun pelajaran 2020/2021 yaitu 54 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kartu data.

Metode penyediaan data dalam penelitian ini adalah metode simak. Teknik penyediaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik catat. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode agih. Teknik dasar dalam metode agih disebut teknik bagi unsur langsung atau teknik BUL. Teknik lanjutan yang digunakan dalam metode agih yaitu teknik lesap, teknik ganti, dan teknik sisip. Metode yang digunakan dalam penyajian hasil data menggunakan metode penyajian informal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Kesalahan penulisan huruf kapital

- Kesalahan penulisan huruf kapital ditemukan dalam teks eksposisi karya siswa kelas X SMA N 03 Brebes. Kesalahan tersebut dipaparkan berikut ini
- (1) *ada* beberapa alasan utama yang menyebabkannya yaitu. (Data 10/P1/k5)
 - (2) Di *indonesia* meningkatkan upaya pendidikan memang tergolong lumayan baik. (Data 27/P2/K4)

Pada data (1) ditemukan kesalahan penulisan huruf kalimat di awal kalimat. Dalam PUEBI penulisan huruf pada awal kalimat dituliskan dengan huruf kapital. Kemudian pada data (2) ditemukan kesalahan penulisan huruf pertama nama bangsa suku, dan bahasa yang tidak terletak di awal kalimat. Penulisan yang sesuai dengan PUEBI yaitu dituliskan menggunakan huruf kapital. Jadi penulisan kata yang benar adalah *di*

Indonesia.. Jadi pada kata *Hari minggu* dapat ditulis *hari Minggu*. Jadi, pada data 1 dan 2 dapat diperbaiki sebagai berikut.

- (1a) *ada* beberapa alasan utama yang menyebabkannya yaitu. (Data 10/P1/k5)
- (2a) Di *indonesia* meningkatkan upaya pendidikan memang tergolong lumayan baik. (Data 27/P2/K4)

2. Kesalahan penulisan huruf miring

Kesalahan penulisan huruf miring ditemukan dalam teks eksposisi karya siswa kelas X SMA N 03 Brebes. Kesalahan tersebut dipaparkan berikut ini.

- (3) Semenjak pengumuman ini maka mulai dilakukannya *social distancing* di Indonesia. (Data 48/P2/K5)
- (4) Misalnya terganggunya kesehatan mata mereka atau kurangnya waktu tidur mereka karena menggunakan *smartphone*. (Data 12/P2/K21)

Pada data (3) dan (4) ditemukan kesalahan penulisan kata nama-nama ilmiah atau ungkapan bahasa asing atau bahasa daerah (yang tidak disesuaikan dengan ejaan). Penulisan kata nama-nama ilmiah atau ungkapan bahasa asing atau bahasa daerah (yang tidak disesuaikan dengan ejaan) yang sesuai dengan kaidah PUEBI seharusnya menggunakan huruf miring. Jadi data 3 dan 4 dapat diperbaiki sebagai berikut.

- (3a) Semenjak pengumuman ini maka mulai dilakukannya *social distancing* di Indonesia. (Data 48/P2/K5)
- (4a) Misalnya terganggunya kesehatan mata mereka atau kurangnya waktu tidur mereka karena menggunakan *smartphone*. (Data 12/P2/K21)

3. Kesalahan penulisan kata

Kesalahan penulisan kata ditemukan dalam teks eksposisi karya siswa kelas X SMA N 03 Brebes. Kesalahan tersebut dipaparkan berikut ini.

- (5) Pendidikan nasional yang maju dan mampu bersaing sesuai perkembangan *jaman*. (Data 50/P1/K1)
- (6) Membuat target tidur cukup sebanyak 7-8 jam *perhari*, serta kualitas tubuh sebuah keharusan sebab banyak manfaat yang terkandung di dalamnya. (Data 52/P3/K6)

Pada data (5) dan (6) ditemukan kesalahan penulisan kata dasar. Kesalahan penulisan kata dasar dapat berupa kesalahan penulisan huruf ataupun kesalahan penggunaan kata yang tidak baku. Kata dasar juga ditulis sebagai satu kesatuan yang berdiri sendiri. Kemudian pada data (5) ditemukan kesalahan penulisan kata *per*. Kata *per* yang berarti ‘mulai’, ‘demi’, dan ‘tiap’ ditulis terpisah dari bagian-bagian kalimat yang mendampinginya. Jadi, data ke (5) dan (6) dapat diperbaiki sebagai berikut ini.

- (5a) Pendidikan nasional yang maju dan mampu bersaing sesuai perkembangan *jaman*. (Data 50/P1/K1)
- (6a) Membuat target tidur cukup sebanyak 7-8 jam *perhari*, serta kualitas tubuh sebuah keharusan sebab banyak manfaat yang terkandung di dalamnya. (Data 52/P3/K6)

4. Kesalahan memenggal kata

Kesalahan memenggal kata ditemukan dalam teks eksposisi karya siswa kelas X SMA N 03 Brebes. Kesalahan tersebut dipaparkan berikut ini.

- (7) Komunikasi antara orang tua dan anak juga merupakan salah satu peran penting dalam mendidik dan membimbing anak remajanya, misalnya dengan *memban-tu* pengarahan, menyayangi, menasehati, dan sebagainya. (Data 23/P5/K8)

Kaidah pemenggalan kata yang benar adalah imbuhan (prefiks, infiks, dan konfiks) termasuk yang mengalami perubahan bentuk biasanya ditulis serangkai dengan kata dasarnya dalam pemenggalan kata dipisahkan dalam satu kesatuan. Pada kalimat menunjukkan peserta didik salam dalam memenggal kata berimbuhan. Pada data (7) seharusnya *memban-tu* menjadi *mem-bantu*. Jadi, data (7) dapat diperbaiki sesuai dengan kaidah tata bahasa Indonesia seperti berikut ini.

- (7a) Komunikasi antara orang tua dan anak juga merupakan salah satu peran penting dalam mendidik dan membimbing anak remajanya, misalnya dengan *mem-bantu* pengarahan, menyayangi, menasehati, dan sebagainya. (Data 23/P5/K8)

5. Kesalahan penulisan lambang bilangan.

Kesalahan penulisan lambang bilangan ditemukan dalam teks eksposisi karya siswa kelas X SMA N 03 Brebes. Kesalahan tersebut dipaparkan berikut ini.

- (8) Ilmuan juga meneliti waktu yang dibutuhkan untuk tidur cukup pada malam hari sekitar 8 jam. (Data 51/P2/K4)
- (9) Dengan rincian sampah plastik yang dibuang di laut bisa mencapai 9 ton per tahun. (Data 16/P2/K7)

Sesuai dengan kaidah tata bahasa yang benar bahwa penulisan lambang bilangan yang dapat menyatakan satu atau dua kata yang ditulis dengan angka dapat ditulis dengan huruf. Jadi, data (8) dan (9) dapat diperbaiki sebagai berikut.

- (8a) Ilmuan juga meneliti waktu yang dibutuhkan untuk tidur cukup pada malam hari sekitar *delapan* jam. (Data 51/P2/K4)
- (9a) Dengan rincian sampah plastik yang dibuang di laut bisa mencapai 9 ton per tahun. (Data 16/P2/K7)

6. Kesalahan penulisan unsur serapan

Berikut ini data yang menunjukkan kesalahan penulisan unsur serapan.

- (10) Sedangkan dalam definisi lain, makanan sehat merupakan bahan pangan yang menyehatkan dalam arti sebenarnya, dimana lidah kita juga menikmati rasa makanan tersebut secara maksimal, serta tubuh kita mampu menerima dan memprosesnya menjadi energi positif yang akan menopang kelancaran *aktifitas* hari kita. (Data 11/P6/k14)

Pada data (10) peserta didik salah dalam penulisan unsur serapan . sesuai dengan kaidah kebahasaan seharusnya kata *aktifitas*

ditulis *aktivitas*. Jadi, data (10) dapat diperbaiki sesuai kaidah tata bahasa sebagai berikut.

(10a) Sedangkan dalam definisi lain, makanan sehat merupakan bahan pangan yang menyehatkan dalam arti sebenarnya, dimana lidah kita juga menikmati rasa makanan tersebut secara maksimal, serta tubuh kita mampu menerima dan memprosesnya menjadi energi positif yang akan menopang kelancaran *aktivitas* hari kita. (Data 11/P6/k14)

7. Kesalahan penulisan tanda baca

Kesalahan penulisan tanda baca ditemukan dalam teks eksposisi karya siswa kelas X SMA N 03 Brebes. Kesalahan tersebut dipaparkan berikut ini.

(11) Perilaku ini dapat melakukan hal-hal seperti memukul, menendang, mengejek, meludah, *pelecehan seksual dan mengancam*. (Data 24/P1/K2)

(12) Bukan hanya menyerang di negara aslinya yaitu China tetapi virus ini dengan cepat menyebar keseluruh dunia. (Data 47/P2/K4)

Sesuai dengan kaidah tata bahasa, tanda koma diletakkan di antara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilang. Kemudian pada data (12) tanda koma diletakkan di antara dua klausa dalam kalimat majemuk setara (yang didahului oleh konjungsi tetapi, melainkan, dan sedangkan. Jadi data (11) dan (12) dapat diperbaiki sebagai berikut ini.

(11a) Perilaku ini dapat melakukan hal-hal seperti memukul, menendang, mengejek, meludah, *pelecehan seksual, dan mengancam*. (Data 24/P1/K2)

(12a) Bukan hanya menyerang di negara aslinya yaitu China tetapi virus ini dengan cepat menyebar keseluruh dunia. (Data 47/P2/K4)

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang terdapat pada BAB IV terdapat 7 klasifikasi kesalahan ejaan pada teks eksposisi yang ditulis oleh peserta didik kelas X SMAN 03 Brebes tahun pelajaran 2020/2021. Adapun klasifikasi kesalahan yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu. (1) kesalahan huruf kapital, (2) kesalahan penulisan huruf miring, (3) kesalahan penulisan kata, (4) kesalahan memenggal kata, (5) kesalahan penulisan lambang bilangan, (6) kesalahan penulisan unsur serapan, dan (7) kesalahan penulisan tanda baca.

Kesalahan ejaan terbesar ditemukan pada kesalahan penulisan kata yang meliputi enam kesalahan, dengan jumlah data yang ditemukan mencapai 31 data kesalahan. Kesalahan paling sedikit adalah pada kesalahan memenggal kata dan kesalahan penulisan unsur serapan, dengan jumlah data yang ditemukan masing-masing satu kesalahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, 2018. “ Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia Pada Karya Ilmiah Kelas XI IPA SMAS Immanuel Bandarlampung tahun 2018”. Skripsi. Universitas Lampung.
- Badan pengembangan dan pembinaan bahasa. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Faoziah, Ikoh. 2018. “Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu dalam Album *Gajah Karya Tulus*”. *Diglosia- Jurnal Kebahasaan, dan Sastra Indonesia*. Volume 2, Nomer 2, Agustus, Halaman 55.
- Kuntarto, Niknik M. 2011. *Cermat dalam Berbahasa Teliti dalam Berpikir* . Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Lutfianti, Kartika Dewi. 2020. “Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia pada Teks Eksposisi Karya Siswa Kelas VIII SMP”. Skripsi. Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Nugroho, Joko Setyo. 2017. “Kesalahan Berbahasa dalam Karangan Siswa Kelas X SMA N 01 Bandar Sribhawono Tahun Ajaran 2016/2017 (Suatu Kajian Analisis Kesalahan Berbahasa)”. Skripsi. Universitas Lampung.
- Oktaviani, Feny, Muhammad Rohmadi dan Purwadi. 2018. “Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia pada Karangan Eksposisi Siswa Kelas X Mipa (Studi Kasus Di SMA Negeri 4 Surakarta.” *Basastra – Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajarannya*. Volume 6, Nomor 2 April, Halaman 94.
- Yogi, Prambana, Rokhmat Basuki, dan Supadi. 2020. “ Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan dalam Teks Hasil Observasi Siswa Kelas X SMAN 01 Bengkulu Tengah”. *Jurnal Ilmiah Korpus*. Volume 4, Nomor 3, Halaman 413.
- Rohmah, Siti Sururiyatur , Meilan Arsanti, dan Oktarina Puspita Wardani. 2020. “ Kesalahan Ejaan dalam Karangan Teks Eksposisi Kelas X Sma Sultan Agung 3 Semarang”. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*. Volume 8, Nomor 1, Juni, Halaman 88.
- Rukhayah, Umi. 2019. “Analisis Kesalahan Ejaan pada Teks Paragraf dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islamiain Surakarta”. Skripsi. IAIN Surakarta. Surakarta.

- Setyawati, Nanik. 2010. *“Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia”*. Semarang: Yuma Pustaka.
- Sudaryanto. 2015. *“Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa”*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur & Djago Tarigan. 2011. *“Pengajaran Analisis Berbahasa”*. Bandung: Angkasa
- Zaim, M. 2014. *Metode Penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural*. Padang: Sukabina Press.